

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Oleh:

Ravensiska Athira

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan 4 (empat) bank umum BUMN dari aspek *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings* dan *capital* (RGEC). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sumber data dari website perbankan tersebut melalui laporan keuangan. Populasi penelitian ini sebanyak 4 (empat) bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 4 (empat) perusahaan perbankan. Teknik analisis data bank dengan indikator NPL,LDR,GCG,ROA,ROE, dan CAR. Hasil penelitian menunjukkan bank BRI merupakan bank yang mendapatkan predikat terbaik selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari segi penilaian rata-rata keseluruhan indikator diantara 3 bank umum BUMN lainnya. Sedangkan diantara 3 bank umum BUMN lainnya bank BTN memiliki penilaian yang kurang baik dari segi penilaian rata-rata keseluruhan penilaian.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum BUMN , RGEC

***ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVELS USING THE RGEC METHOD ON
STATE-OWNED COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD***

By:

Ravensiska Athira

*Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of soundness of 4 (four) state-owned commercial banks from the aspects of risk profile, good corporate governance, earnings and capital (RGEC). The data used in this study is secondary data with data sources from the banking website through financial reports. The population of this study is 4 (four) state-owned commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique used purposive sampling method, in order to obtain 4 (four) banking companies. Bank data analysis techniques with NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, and CAR indicators. The results showed that BRI bank was the bank that received the best title for 5 (five) consecutive years in terms of the overall average rating of the indicators among the other 3 state-owned commercial banks. Meanwhile, among the other 3 state-owned commercial banks, Bank BTN has a poor rating in terms of the overall average rating.

Keywords : *Bank Soundness Level, BUMN Commercial Banks, RGEC*

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Dengan banyak tantangan-tanggungan yang baru bagi perbankan maka perbankan harus fungsi dan tugasnya dengan baik. Salah satu upaya yang baik dilakukan adalah menjaga kepercayaan nasabah yaitu dengan menjaga kesehatan bank dengan tetap menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya, menjaga kinerjanya secara optimal, memiliki modal yang cukup, menghasilkan kualitas aset dan keuntungan. Mempertahankan kepercayaan tersebut maka perbankan perlu melakukan pergerakan ataupun pengawasan terhadap internal perbankan itu sendiri. Salah satunya perlu adanya penilaian-penilaian terhadap perbankan itu sendiri. Maka terdapatlah himbaun dari Bank Indonesia tentang perbankan yang perlu pembinaan dan pengawasan. Penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC yang menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Metode RGEC ini dinilai mampu mengukur tingkat kesehatan bank dan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul sehingga kemudian dapat diambil tindakan perbaikan yang tepat dan sesuai. Penilaian tingkat kesehatan bank yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi ke depannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perbankan. Melihat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank yang harus dipelihara atau ditingkatkan untuk kepercayaan masyarakat terhadap bank agar dapat terjaga, karena tingkat kesehatan suatu bank merupakan kepentingan dari seluruh pihak yang terkait, baik itu pemilik dan pengelola bank, nasabah atau pengguna bank, hingga Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

2. Permasalahan

- a) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Risk Profile* Pada Tahun 2017-2021?
- b) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Good Corporate Governance* Pada Tahun 2017-2021?
- c) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Earnings* Pada Tahun 2017- 2021?
- d) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Capital* Pada Tahun 2017- 2021?

3. Tujuan Penelitian

- a) Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Risk Profile* Pada Tahun 2017- 2021.
- b) Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Good Corporate Governance* Pada Tahun 2017- 2021.
- c) Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Earnings* Pada Tahun 2017- 2021.
- d) Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek *Capital* Pada Tahun 2017- 2021.

4. Metode Penelitian

Adapun bentuk deskriptif kuantitatif ini mengambil perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 sebagai populasinya. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

5. Hasil dan Pembahasan

- a) Dengan menggunakan pendekatan *Risk Profile* (Profil Resiko) menunjukkan bahwa rasio NPL dan LDR pada bank BRI menunjukkan rasio yang terbaik diantara 3 (tiga) bank umum BUMN lainnya.
- b) Dengan menggunakan pendekatan *Good Corporate Governance* (GCG) bank Mandiri menunjukkan rasio yang terbaik diantara 3 (tiga) bank umum BUMN lainnya.
- c) Dengan menggunakan pendekatan *Earnings* (Rentabilitas) menunjukkan bahwa rasio ROA dan ROE pada bank BRI menunjukkan rasio yang terbaik diantara 3 (tiga) bank umum BUMN lainnya.
- d) Dengan menggunakan pendekatan *Capital* (Permodalan) menunjukkan bahwa rasio CAR pada bank BRI menunjukkan rasio yang terbaik diantara 3 (tiga) bank umum BUMN lainnya.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian dengan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Hasil ini menunjukkan bahwa dari ke 4 (empat) bank umum BUMN ini yang memiliki rata-rata terbaik selama 5 (lima) tahun berturut-turut adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sedangkan rata-rata terendah dari beberapa indikator penilaian itu menunjukkan Bank Tabungan Negara (BTN) yang menunjukkan penilaian yang rendah diantara 3 (tiga) bank lainnya. Selain itu, diharapkan bagi pihak perbankan selalu memperhatikan kesehatan bank itu tersendiri agar tetap terjaganya kepercayaan nasabah ataupun masyarakat. Dalam penelitian yang akan dilakukan kedepannya diharapkan untuk bisa meneliti pada perbankan lainnya .